

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society* (SETS) pada materi gerak dan gaya kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari dapat digolongkan kedalam :

1. Sangat valid setelah memenuhi kriteria penilaian ahli yang menyatakan bahwa modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society* (SETS) pada materi gerak dan gaya kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari memperoleh nilai 90.59 dengan kategori sangat valid.
2. Sangat praktis setelah memenuhi penilaian praktisi menyatakan modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society* (SETS) pada materi gerak dan gaya kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari dikategorikan sangat praktis dengan nilai yang di peroleh dari pendidik adalah 97.14 dengan kategori sangat praktis, sedangkan penilaian peserta didik yang menyatakan modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society* (SETS) pada materi gerak dan gaya kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari dikategorikan sangat praktis dengan nilai **92.6**.
3. Sangat efektif setelah memenuhi penilaian efektifitas menyatakan modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society*

(SETS) pada materi gerak dan gaya kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari dikategorikan sangat efektif dengan nilai 91.24

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society* (SETS) pada materi gerak dan gaya untuk peserta didik kelas VIII dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar IPA Fisika kelas VIII di SMP/MTs lainnya.
2. Modul Fisika dengan pendekatan *science environment, technology, and society* (SETS) pada materi gerak dan gaya untuk peserta didik kelas VIII dapat dikembangkan oleh pendidik pada materi lainnya agar pembelajaran IPA Fisika terasa lebih bermakna.
3. Mengaitkan ayat dengan materi merupakan hal baru yang mereka temukan maka sebaiknya pendidik dapat menjelaskan dengan baik agar tidak terjadi keraguan dalam mempelajarinya.